POLYMORPHISM

Fundamen Pengembangan Aplikasi
Pertemuan 13



TOPIK MATERI

Polimorfisme

Casting (Upcasting & Downcasting)

instanceof

OBJECT ORIENTED PROGRAMMING (OOP)

Empat konsep dasar OOP:

- 1. Encapsulation
- 2. Inheritance
- 3. Abstraction
- 4. Polymorphism

POLYMORPHISM

PENGERTIAN POLIMORFISME

- *Poli & Morphos* (Yunani) = banyak bentuk
- *Polimorfisme* (*polymorphism*) adalah sebuah prinsip dalam biologi di mana oraganisme atau spesies dapat memiliki banyak bentuk atau tahapan (stages).
- Polymorphism di Java:
 - Overloading dan Overriding
 - Sebuah prinsip di mana class dapat memiliki banyak "bentuk" method yang berbeda-beda meskipun namanya sama.
 - "Bentuk" di sini dapat diartikan: isinya berbeda, parameternya berbeda, dan tipe datanya berbeda.
 - Memungkinkan *object subclass* diperlakukan sebagai sebuah *object superclass*, namun akan melakukan tindakan sesuai dengan *object subclass* tersebut (*reference variable*).

IMPLEMENTASI POLIMORFISME

- Polymorphism dapat diwujudkan melalui *relasi pewarisan*.
- Dalam Java, sebuah **rujukan** yang dideklarasikan untuk **objek suatu kelas**, dapat digunakan untuk **merujuk ke objek kelas yang lain**, yang **dihubungkan melalui hubungan pewarisan**.
- Contoh:

Kelas Kucing merupakan pewarisan dari kelas Mamalia. Suatu variabel referensi yang merujuk ke objek kelas Mamalia dapat digunakan untuk merujuk ke objek kelas Kucing

```
Kucing k = new Kucing();
Mamalia m = k;
```

• m dan k adalah *variabel referensi* bertipe kelas yang berbeda dan hal ini dapat dilakukan.

Kelas **Mamalia**

dapat merujuk ke Mamalia (from Polimorfisme) Perhatikan method instance dari kelas #cacahKaki: int **Kucing** atau kelas bersuara() +bersuara(): String +berjalan(): void Harimau +beranak(): void Mamalia punya banyak bentuk → Polimorfism **Kucing** Harimau (from Polimorfisme) (from Polimorfisme) -cacahKumis: int -cacahBelang: int +menerkam(): void +menerkam(): void +bersuara(): String +bersuara(): String

OVERRIDING

- Terdapat method **bersuara**() pada superclass maupun pada subclass-nya. Konsep ini disebut dengan *Overriding*.
- Terdapat *perilaku subclass yang lebih spesifik* dari pada superclass-nya.
- Dilakukan dengan cara mendeklarasikan kembali method milik *parent class* di *subclass*. Deklarasi method pada subclass harus sama dengan yang terdapat di superclass, yaitu pada:
 - Nama
 - Return type
 - Daftar parameter (cacah, tipe, dan urutan)
- Method superclass disebut overriden method
- Method subclass disebut overriding method.

```
class Mamalia {
    protected int cacahKaki;

    public String bersuara() {
       return ("bersuara");
}
```

```
class Harimau extends Mamalia {
    private int cacahBelang;

    @Override
    public String bersuara() {
       return ("Auuuuumhgrrrrrr...");
    }
}
```

```
class Kucing extends Mamalia{
   private int cacahKumis;

   @Override
   public String bersuara() {
      return ("Meooong...");
   }
}
```

TES POLIMORFISME

```
public class TesPolimorfisme {

∨ VARIABLES

        public static void main(String[] args) {

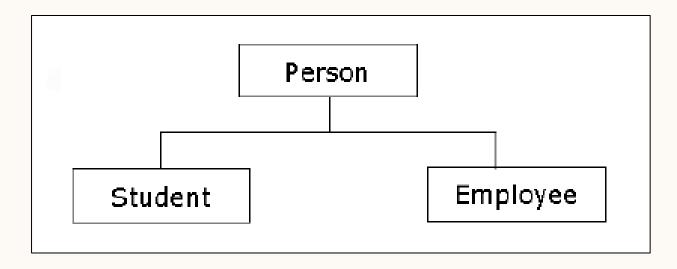
∨ Local

                String kataTes[] = new String[3];
                Mamalia[] m = new Mamalia[3];
                                                                    args: String[0]@8
                m[0] = new Mamalia();

∨ kataTes: String[3]@9

                m[1] = new Kucing();
                                                                   > 0: "Bersuara"
                m[2] = new Harimau();
                                                                   > 1: "Meoonggg"
                for (int i=0; i<3; i++) {
                                                                   > 2: "Aummmmhgrrrrrrr"
                kataTes[i] = m[i].bersuara();
                                                    Mamalia[] m = new Mamalia[3]; m = Mamalia[3]@10
                                                    m[0] = new Mamalia(); m = Mamalia[3]@10
          Bukti polimorfisme = satu method
                                                    m[1] = new Kucing(); m = Mamalia[3]@10
            akan memberikan aksi yang
                                                    m[2] = new Harimau(); m = Mamalia[3]@10
                 berbeda-beda.
                                                    for (int i=0; i<3; i++) {
                                                        kataTes[i] = m[i].bersuara();
```

- Parent class: Person
- Child classes: Employee dan Student
- Hierarki kelas:



 Perhatikan method getName pada superclass Person yang di-override pada subclass Student dan Employee.

```
package contoh;

public class Employee extends Person {
    public Employee(String name){
        this.name = name;
    }

    Go to Super Implementation
    String Go to super method 'contoh.Person.getName' ()
    public String getName(){
        return "Employee name: "+name;
    }
}
```

```
package contoh;

public class Person {
    protected String name;

public String getName(){
    return "His name is unknown";
}
```

```
package contoh;
 2
      public class Student extends Person {
 3
          public Student(String name){
               this.name = name;
 6
                           Go to Super Implementation
                                      Go to super method 'contoh.Person.getName'
                           String concon. scauence gername()
          @Override
          public String getName(){
 9
10
               return "Student name: "+name;
11
12
```

- Dapat dibuat sebuah reference variabel yang bertipe superclass (Person) pada sebuah object subclass (Student).
- Polimorfisme dalam Java
 memungkinkan suatu reference
 variable untuk bertindak (melakukan
 method) sesuai dengan object yang
 dipegangnya

```
package contoh;
     public class TesContoh {
         Run | Debug
         public static void main(String[] args) {
             Student st = new Student(name: "Sinta");
              * Objek ref bertipe Person
              * Objek ref kemudian merujuk ke objek st yang bertipe Student
11
             Person ref = st:
12
13
              * Objek ref dapat memanggil method getName() milik objek st
14
15
16
             System.out.println(ref.getName());
17
```

```
CODING JAVA\00 - Kuliah FPA\P13\P13\bin' 'contoh.TesContoh' Student name: Sinta
```

• Jika variable **ref** *di-assign* ke objek **Employee** dan *method* **getName**() diakses, yang terjadi adalah pemanggilan **getName**() milik **Employee** (bukan getName() milik **Student**)

```
public class TesContoh {
    Run | Debug
    public static void main(String[] args) {
        Student st = new Student(name: "Sinta");
        Employee em = new Employee(name: "Agus");
                                                                 Student name: Sinta
                                                                 Employee name: Agus
                                                                 PS D:\CODING JAVA\00 - Kuliah FPA\P13\P13>
        Person ref = st;
        /* ...
        System.out.println(ref.getName());
        ref = em; //Objek ref merujuk ke objek em yang bertipe Employee
        System.out.println(ref.getName()); //getName() milik Employee yang dipanggil
```

- Contoh lain implementasi *polymorphism* adalah dengan melakukan **passing** sebuah *reference variable* sebagai **parameter input** sebuah *method*.
- Misalkan kita tambahkan sebuah static method printInformation yang menggunakan type
 Person sebagai parameter

- Kita dapat menggunakan **objek** dengan tipe **Employee** ataupun **Student** untuk dijadikan *input method* **printInformation**.
- Mengapa? Karena Employee dan Student adalah Person

```
Run|Debug
public static void main(String[] args) {
    Student st = new Student(name: "Sinta");
    Employee em = new Employee(name: "Agus");
    printInformation(st);
    printInformation(em);
}
```

```
Student name: Sinta
Employee name: Agus
PS D:\CODING JAVA\00 - Kuliah FPA\P13\P13>
```

KEUNTUNGAN POLIMORFISME

Simplicity

- Jika kita memerlukan menulis **suatu kode** yang dapat menggunakan berbagai **jenis tipe**, **kode** hanya **cukup berinteraksi** dengan *base class* (*parents*) dan dapat mengabaikan detail yang lebih spesifik yang berada pada *subclass*.
- Memudahkan penulisan program dan memudahkan pihak lain

Extensibility

• Subclass yang lain dapat dibuat sebagai **tipe baru** dan objek dari class baru tersebut masih **kompatibel** dengan **kode yang sudah ada**

CASTING

CASTING

- Casting merupakan proses konversi/mengubah tipe data dari sebuah data/variabel primitif (int, float, double, dll) atau objek.
- Pada variabel primitif, setelah dilakukan konversi maka nilainya akan disimpan dan tidak dapat dikembalikan lagi seperti semula (*irreversible*).

CASTING OBJEK

- Sebuah reference variable HANYA merujuk pada objek dan TIDAK BERISI objek itu sendiri.
- Ketika dilakukan *casting*, objek tidak berubah. Objek *hanya* diberi "label" yang berbeda.
- Contoh:
 - Kita membuat objek Kucing (subclass) yang kemudian di-upcast ke Mamalia (superclass).
 - Objek Kucing tidak akan berubah menjadi objek Mamalia.
 - Objek tetap berupa Kucing, namun hanya bisa diperlakukan layaknya Mamalia lainnya dan sifat Kucing-nya "disembunyikan" sampai di-downcast ke Kucing kembali.
- Casting dapat *memperluas* ataupun *mempersempit* hal-hal yang bisa dilakukan atas suatu **objek**.

JENIS CASTING

- *Upcasting* (widening) → Casting dari suatu subclass menjadi superclass.
 - Lebih fleksibel untuk mengakses *class member* dari **superclass** akan tetapi tidak dapat mengakses *class member* milik **subclass**.
- **Downcasting** (narrowing) → Casting dari suatu **superclass** menjadi **subclass**.

UPCASTING

• Ketika variabel referensi dari **superclass** merujuk ke objek **subclass**, ini dikenal sebagai upcasting. Dapat dilakukan secara *eksplisit* maupun *implisit*.

```
public class Children extends Parent {
    int id;

    @Override
    void method(){
        System.out.println(x:"Method from child");
    }

    public void childrenMethod(){
        System.out.println(x:"Only for children");
    }
}
```

```
public class Parent {
    String name;

    void method(){
        System.out.println(x:"Method from parent");
    }
}
```

```
public class CastingObjek {
    Run|Debug
    public static void main(String[] args) {
        //Upcasting
        Parent p = new Children(); //implicit upcasting
        p.name = "Joko";

        System.out.println(p.name);
        p.method();
    }
}
```

```
Joko
Method from child
PS D:\CODING JAVA\00 - Kuliah FPA\P13\P13>
```

UPCASTING

• Ketika variabel referensi dari **superclass** merujuk ke objek **subclass**, ini dikenal sebagai upcasting. Dapat dilakukan secara *eksplisit* maupun *implisit*.

```
public class Children extends Parent {
   int id;

   @Override
   void method(){
        System.out.println(x:"Method from child");
    }

   public void childrenMethod(){
        System.out.println(x:"Only for children");
    }
}
```

```
public class Parent {
    String name;

    void method(){
        System.out.println(x:"Method from parent");
    }
}
```

```
public class CastingObjek {
    Run|Debug
    public static void main(String[] args) {
        //Upcasting
        Children c = new Children();
        Parent p = (Parent) c; //explicit upcasting
        p.name = "Joko";

        System.out.println(p.name);
        p.method();
    }
}
```

```
Joko
Method from child
PS D:\CODING JAVA\00 - Kuliah FPA\P13\P13>
```

MENGAPA UPCASTING?

- Kita perlu *upcasting* ketika kita ingin menulis kode secara umum yang HANYA berhubungan dengan tipe superclass-nya
- Contoh:
 - Dengan *upcasting*, kita telah **membatasi** jumlah *method* yang tersedia bagi objek **Children**, tetapi tidak mengubah objek itu sendiri.

```
Parent p = new Children();
```

• Sekarang, kita **tidak bisa** melakukan apapun yang **khusus** untuk **Children**. Misalnya, kita tidak bisa memanggil method **childrenMethod**() dari variabel referensi bertipe **Parent**.

UPCASTING

 Meskipun objek Parent tetap berupa objek Parent (tidak berubah objek) dan merujuk ke objek Kucing maka reference variable p ketika mencoba memanggil method childrenMethod() akan mengakibatkan compiler error.

```
The method childrenMethod() is undefined for the type

p. Parent Java(67108964)

p. View Problem (Alt+F8) Quick Fix... (Ctrl+.)

p.childrenMethod();
```

Untuk dapat memanggil method childrenMethod(), kita perlu melakukan downcasting

DOWNCASTING

- Dengan *downcasting*, kita bisa menggunakan variabel referensi bertipe **Parent** untuk memanggil *method* yang hanya tersedia untuk kelas **Children**.
- *Downcasting* = casting dari superclass ke subclass.
- Untuk memanggil *method* **childrenMethod**(), kita perlu *downcasting* **Parent** ke **Children**.

```
p.name = "Joko";
System.out.println(p.name);
p.method();
((Children)p).childrenMethod(); //downcasting
```

variabel referensi **p** di-*downcasting* ke **Children** agar bisa memanggil *method* **childrenMethod()**

```
Joko
Method from child
Only for children
PS D:\CODING JAVA\00 - Kuliah FPA\P13\P13>
```

INSTANCEOF

• Tidak seperti *upcasting*, proses *downcasting* bisa **gagal** jika tipe objek sebenarnya **bukan** tipe objek target *downcasting*.

```
public class TestInstance {
    Run|Debug
    public static void main(String[] args) {
        Parent p = new Father();
        ((Children)p).childrenMethod();
    }
}
```

```
Exception in thread "main" java.lang.ClassCastException: casting.Father cannot
  be cast to casting.Children
      at casting.TestInstance.main(TestInstance.java:6)
PS D:\CODING JAVA\00 - Kuliah FPA\P13\P13>
```

INSTANCEOF

- Tidak seperti *upcasting*, proses *downcasting* bisa **gagal** jika tipe objek sebenarnya **bukan** tipe objek target *downcasting*.
- Untuk mengatasinya, kita perlu operator **instanceof** untuk memeriksa tipe suatu objek sebelum melakukan *downcasting*.

QUICK QUIZ – OUTPUT?

```
class Binatang {
    public String bermain(){
        return "Binatang bermain";
class Kucing extends Binatang{
    public String bermain(){
        return "Bermain bola";
class Hamster extends Binatang{
    public String bermain(){
        return "Bermain dalam kincir putar";
```

```
public class JavaGenericTest{
    public static void main(String[] args) {
       Binatang binatang = new Binatang();
       Hamster hamtaro = new Hamster();
       Binatang oyen = new Kucing();
       binatang = hamtaro;
       System.out.println(binatang.bermain());
       System.out.println(oyen.bermain());
       System.out.println(hamtaro.bermain());
```

TERIMA KASIH